



Berita Acara Pelaksanaan Public Expose 2013 PT Astra Agro Lestari Tbk

Waktu dan tempat

- Hari /tanggal : Selasa, 23 April 2013
- Waktu : 16.00 – 16.45 WIB
- Tempat : Gran Melia Hotel Jakarta, Mutiara II & III, Ground Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. X.O
Kuningan, Jakarta 12950

Hadir

- Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
- Publik (daftar terlampir)

Agenda acara:

- I. Pembukaan
- II. Hasil RUPST
- III. Paparan Kinerja Keuangan 2012 - Audited dan Kinerja Operasional Kuartal I 2013
- IV. Tanya Jawab
- V. Penutup

Jalannya acara:

I. Pembukaan

Acara Public Expose 2013, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Ibu Ines Puti, pada pukul 16.00 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir, yang terdiri atas:

Bapak Widya Wiryawan	: Presiden Direktur
Bapak Bambang Palgoenadi	: Direktur
Bapak Juddy Arianto	: Direktur
Bapak Joko Supriyono	: Direktur
Bapak Jamal Abdul Naseer	: Direktur
Bapak Rudy	: Direktur

Selanjutnya moderator mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya:

Agenda paparan terdiri dari:

1. Penyampaian Hasil-hasil RUPS Tahunan
2. Penyampaian Kinerja Keuangan 2012 - Audited
3. Penyampaian Kinerja Operasional Kuartal I 2013

II. Ringkasan hasil RUPST disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2012, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.410.259.000.000, sebagai berikut:
 - a. (1). Sebesar Rp 685,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 230,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 05 Nopember 2012, sehingga sisanya sebesar Rp 455,- setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 03 Juni 2013 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Mei 2013 pukul 16.15 WIB.
 - (2). Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
 - b. Sisanya disetujui dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
3. a. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Direksi:
Presiden Direktur : Widya Wiryawan
Direktur : Bambang Palgoenadi
Direktur : Joko Supriyono
Direktur : Juddy Arianto
Direktur : Jamal Abdul Nasser
Direktur : Rudy

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok
Komisaris : Gunawan Geniusahardja
Komisaris : Simon Collier Dixon
Komisaris Independen : Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen : Harbrinderjit Singh Dillon
Komisaris Independen : Anugerah Pekerti

Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2015.

- b. (1). Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta

(2). Menyetujui penetapan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 1.900.000.000,- sebelum dipotong pajak penghasilan per tahun, yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2014 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013; dan
 - b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

III. Paparan Kinerja Perseroan.

Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2012 Audited disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pendapatan bersih Perseroan meningkat 7,3% dari Rp. 10,77 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp. 11,56 triliun tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan CPO Perseroan. Selain itu, usaha Perseroan untuk meraih keunggulan operasional melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas telah menghasilkan produktifitas yang tinggi dan kinerja bisnis yang baik selama tahun 2012. Hasilnya, beban pokok penjualan per output menurun dan laba bruto Perseroan di tahun 2012 meningkat sebesar 10,7%, menjadi Rp. 4,36 triliun dengan tingkat margin laba bruto sebesar 37,7% atau naik sebesar 1,2%.
Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan sebesar Rp. 2,41 triliun, meningkat 0,2% dibandingkan dengan laba tahun 2011 yang sebesar Rp. 2,40 triliun, sementara margin laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan turun tipis dari 22,3% di tahun 2011 menjadi 20,8% di tahun 2012.
Adapun, laba per saham mengalami peningkatan menjadi Rp 1.531 per saham, demikian juga dengan EBITDA Perseroan yang meningkat sebesar 12,2%, menjadi Rp. 4,01 triliun dengan tingkat margin EBITDA sebesar 34,7%.
2. Perseroan membukukan total aset sebesar Rp. 12,42 triliun sepanjang tahun 2012, meningkat 21,7% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2011. Peningkatan aset ini disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar Perseroan sebesar 27,5% dari Rp. 8,35 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp. 10,64 triliun pada tahun 2012, terutama karena peningkatan aset tetap sesuai dengan jumlah keseluruhan investasi Perseroan.
Sedangkan keseluruhan liabilitas Perseroan meningkat 71,8% dari Rp. 1,78 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp. 3,05 triliun pada tahun 2012, hal ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 77,2% menjadi Rp. 2,60 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar 46,0% menjadi Rp. 453,9 miliar.
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2012 mencapai Rp. 9,03 triliun atau naik sebesar 10,9% dibanding Rp. 8,14 triliun di tahun 2011 sebagai akibat dari kenaikan laba yang dicapai Perseroan.

Kinerja Operasional Perseroan Kuartal I tahun 2013 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Total areal perkebunan sawit yang dikelola Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2013 mencapai 274.149 hektar, terdiri dari 213.777 hektar kebun inti atau mencapai sebesar 78% dan 60.372 hektar kebun plasma atau mencapai sebesar 22%.
Sedangkan lahan yang dikelola Perseroan pada kuartal I tahun 2012 sebesar 266.856 hektar yang terdiri dari perkebunan inti sebesar 206.682 hektar atau 77,5% dan perkebunan plasma sebesar 60.174 hektar atau 22,5%.
2. Sampai dengan kuartal I tahun 2013 areal lahan tanaman menghasilkan Perseroan telah mencapai 235.711 ribu hektar atau sebesar 86% dari total areal perkebunan Perseroan, sementara lahan untuk tanaman belum menghasilkan-nya mencapai 38.438 hektar atau sebesar 14%.
3. Sampai dengan kuartal I tahun 2013, luas tanaman menghasilkan yang dikelola Perseroan mencapai 235.711 ha, terdiri dari area Sumatera sebesar 106.814 ha, area Kalimantan sebesar 117.542 ha dan Sulawesi sebesar 49.793 ha. Sedangkan, total produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan selama kuartal I tahun 2013 mencapai 1,21 juta ton, naik sebesar 9,8% dibanding total produksi pada kuartal I tahun 2012 yang sebesar 1,10 juta ton. Kenaikkan produksi TBS pada kuartal I tahun 2013 terjadi baik untuk kebun inti maupun kebun plasma. Dari total produksi TBS tersebut, sebesar 507,38 ribu ton atau 42% dihasilkan dari area Sumatera, 39,4% atau sebesar 475,48 ribu ton dihasilkan dari area Kalimantan dan sebesar 225,12 ribu ton atau 18,6% dihasilkan dari area Sulawesi.
Adapun, total produksi CPO yang dihasilkan Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2013 meningkat 21,7% atau mencapai 352,09 ribu ton. Dari total produksi CPO tersebut, sebesar 147,96 ribu ton atau 42% dihasilkan dari area Sumatera, 38,2% atau sebesar 134,61 ribu ton dari area Kalimantan dan area Sulawesi sebesar 69,51 ribu ton atau sebesar 19,8%.
4. Didukung oleh pertumbuhan produksi, volume penjualan CPO Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 382,9 ribu ton dari 299,1 ribu ton pada periode yang sama di tahun 2012. Sedangkan untuk komposisi volume penjualan sepanjang kuartal I tahun 2013, penjualan secara lokal mencapai 96,3% atau sebesar 368,9 ribu ton, meningkat sebesar 28,7% dibandingkan dengan kuartal I tahun 2012 dan untuk volume penjualan ekspor juga mengalami peningkatan sebesar 12% menjadi 14 ribu ton atau memberikan kontribusi sebesar 3,7%.
5. Total pendapatan penjualan Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2013 mencapai Rp 2,72 triliun, meningkat sebesar 5,5% dibandingkan periode yang sama di tahun 2012 sebesar Rp 2,58 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya volume penjualan CPO Perseroan yang mencapai 382,9 ton. Dari total pendapatan penjualan Perseroan tersebut, sekitar 90,9% atau sejumlah Rp 2,48 triliun merupakan kontribusi pendapatan dari CPO Perseroan, sedangkan untuk kernel & turunannya memberikan kontribusi sebesar 9,1% atau sebesar Rp 0,25 triliun.
Sedangkan untuk komposisi pendapatan penjualan CPO sepanjang kuartal I tahun 2013 di dominasi oleh penjualan secara lokal yang mencapai 96,4% atau Rp 2,39 triliun sementara sisanya sebesar 3,6% atau Rp 89,7 miliar oleh pasar ekspor.

IV. Tanya Jawab.

1. Pertanyaan:

Apakah penyebab penurunan laba bersih di kuartal I, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu?

Jawaban:

Di kuartal I ini, revenue naik karena produksi kita lebih bagus dibandingkan dengan produksi kuartal I tahun lalu namun demikian harga CPO di kuartal I tahun ini jauh lebih rendah dibandingkan kuartal I tahun lalu sehingga profit menjadi lebih rendah. Mudah-mudahan dari sisi harga untuk sisa tahun ini menjadi lebih baik.

2. Pertanyaan:

Bagaimana proyeksi harga jual rata-rata (average selling price) dan kinerja full year dari segi pendapatan dan laba bersih untuk tahun ini?

Jawaban:

Kami sangat sulit memprediksi harga. Harga CPO berubah setiap hari. Contohnya seperti sekarang ini, produksi sudah tidak di "high cycle" tapi harga masih tetap rendah. Hal ini juga yang membuat kami sulit memprediksi profit. Kami hanya bisa berharap mudah-mudahan produksi tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu. Mudah-mudahan kedepannya harga menjadi lebih baik lagi.

3. Pertanyaan:

Berapa belanja modal yang dianggarkan Perseroan, tujuan penggunaan /breakdown dan sumber pendanaannya? jika ada pendanaan dari external, bagaimana skema pendanaannya?

Jawaban:

Capex tahun ini angkanya masih range yaitu sekitar 300-350 juta USD. Penggunaannya yang terbesar untuk penanaman baru, replanting maupun perawatan kebun-kebun yang belum menghasilkan yaitu sekitar 38 ribu hektar, penyelesaian refinery serta tambahan 2 pabrik kelapa sawit dengan kapasitas masing-masing 45 ton TBS /jam. Saat ini ada 26 pabrik yang sudah beroperasi, sehingga total pabrik akan menjadi 28. Funding Capex berasal dari cash flow from operation ditambah dengan pinjaman. Saat ini, kita sedang memproses tambahan fasilitas pinjaman sebesar 200 juta USD.

4. Pertanyaan:

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi 31 Desember 2011 & 2012, biaya penggunaan bahan baku, pengolahan, panen dan pemeliharaan mencakup lebih dari 50% dibandingkan biaya-biaya lainnya, apakah ada strategi dari corporate untuk mengefisiensikan biaya-biaya tersebut?

Jawaban:

Cost of goods sold sebagian besar adalah biaya panen, yang kedua terbesar adalah pemupukan, yang ketiga atau sisanya adalah lain-lain. Pemupukan baik saat kondisi harga baik, produksi baik atau jelek, kami tetap melakukan pemupukan karena itu adalah komitmen kami untuk jangka panjang. Tanaman sawit jika dipupuk hari ini, hasilnya tidak akan langsung baik di tahun ini dan biasanya pengaruhnya baru akan terlihat 2-3 tahun mendatang. Oleh karena itu, kami melakukan pemupukan di setiap kondisi. Biaya Panen merupakan komponen yang bersifat fixed dan variable, karena ada gaji tetap sedangkan variabelnya adalah insentifnya. Melihat profitability dan cost

of goods sold harus satu cycle, jika dilihat dari kuartal ke kuartal kadang-kadang tidak menggambarkan situasi yang sebenarnya. Contohnya di kuartal IV dimana produksi mencapai puncak, COGS rendah secara persentase, tetapi absolutnya berada di kisaran yang sama. Kuartal I, kelihatannya COGS meningkat tetapi jika kita lihat cycle satu tahun mudah-mudahan masih bisa kita kontrol sesuai dengan yang kita harapkan. Strategi untuk melakukan efisiensi biaya, tentunya kita secara terus menerus ingin melakukan upaya-upaya tersebut. Kita akan terus berbenah, memang secara accounting ada semacam mismatch, apa yang kita lakukan tahun ini, biasanya baru kita nikmati di 2-3 tahun di masa mendatang. Kita tetap melakukan improvement, tapi kita tidak mau sekedar melakukan efisiensi sehingga P/L di tahun berjalan terlihat baik. Kita tetap akan melakukan investasi baik untuk perawatan maupun upaya-upaya lain seperti mekanisasi. Dari sisi mekanisasi pemupukan, sekarang lebih dari setengah areal kita sudah termekanisasi. Dampaknya kita bisa memupuk lebih sering, dengan dosis yang sama. Mudah-mudahan dengan begitu hasilnya tanaman menjadi lebih baik

5. Pertanyaan:

Selain untuk dividen, untuk apa saja penggunaan alokasi laba?

Jawaban:

Penggunaan laba selain untuk dividen, untuk pendanaan modal kerja dan belanja modal.

6. Pertanyaan:

Berapakah realisasi Capex yang sudah dikeluarkan Perseroan sepanjang Januari-Maret?

Jawaban:

Realisasi capex sampai dengan Maret, kita sudah mengeluarkan sekitar 600 miliar.

7. Pertanyaan:

Berapa total dividen yang dibagikan tahun ini dan persentasenya dari laba bersih?

Jawaban:

Total dividen yaitu sebesar 1,08 triliun, persentasenya 45% dari laba bersih.

8. Pertanyaan:

Bagaimana target akuisisi lahan baru?

Jawaban:

Lahan baru semakin lama semakin sulit. Kita tidak bisa menyebutkan angka, karena untuk mendapatkan lahan prosesnya panjang sehingga kita tidak mau berspekulasi tentang berapa banyak lahan yang kita dapatkan, kita berusaha terus untuk tanam baru tetapi karena mengandalkan pertumbuhan dari lahan baru semakin sulit, disamping itu kita juga melakukan intensifikasi, mudah-mudahan produktifitas dari kebun kita lebih baik lagi ke depannya.

9. Pertanyaan:

Bagaimana perkembangan pembangunan refinery di Mamuju, Sulawesi?

Jawaban:

Sesuai dengan rencana, kita membangun refinery berkapasitas 2.000 ton /hari di Sulawesi Barat. Mudah-mudahan sebelum akhir tahun sudah selesai dan sudah bisa

berproduksi sehingga bisa mengolah CPO kita menjadi Olein. Memang utamanya untuk kebun kita yang di timur, yaitu Sulawesi dan Kalimantan Timur. Pabriknya sedang kita kerjakan, mudah-mudahan bisa selesai tepat waktu.

10. Pertanyaan:

Bagaimana dengan perkembangan ekspansi kebun tebu di Papua, apakah sudah mendapat persetujuan dari masyarakat sekitar?

Jawaban:

Sampai sekarang kami masih melakukan study detail tentang itu. Ada beberapa hal yang harus kita pastikan terutama dari sisi hama dan penyakit. Kita sedang pelajari dengan serius apakah kita bisa menangani hama dan penyakit itu dengan baik. Yang kedua tentunya, tentang bagaimana kita melibatkan masyarakat setempat dan ini menjadi pekerjaan rumah kita untuk mencari model yang cocok untuk di daerah sana, seperti plasma pada kebun sawit. Nanti akan kami umumkan jika hasil dari studinya positif.

11. Pertanyaan:

Dari hasil paparan, trend harga sudah mulai membaik di kuartal I, banyak orang menyebutkan siklus empat tahunan dan tahun ini isunya akan rebound lagi, jika melihat trendnya bagaimana harga CPO tahun ini?

Jawaban:

Trend tentang siklus harga tidak ada yang tahu. Siklus tahunan memang ada, saat produksi bagus biasanya harga melemah, jika produksi jelek biasanya harga menguat. Produksi CPO tidak merata sepanjang tahun, kita mengamati dari tahun ke tahun berbeda-beda. Kita ambil contoh perbandingan semester 1 dengan semester 2, biasanya produksi semester 2 lebih baik, ada tahun tahun dimana perbandingannya sampai 45:55, ada juga tahun yang perbandingannya 48:52. Harga biasanya mengikuti produksi. Harga sejak kuartal IV tahun ini karena level inventory. Waktu kuartal IV produksi bagus, inventory tinggi, sehingga harga agak turun. Sekarang inventory sudah mulai mengecil sehingga ada harapan harga membaik tetapi untuk persisnya berapa kita tidak bisa pastikan.

12. Pertanyaan:

Di kuartal I, sales volume lebih tinggi dibandingkan produksinya, apakah artinya AALI melakukan trading?

Jawaban:

Kita tidak melakukan trading, dimana kita membeli lalu menjual CPO. Kenapa penjualan lebih banyak dari produksi di kuartal I karena kita masih punya sisa inventory banyak di kuartal IV. Di kuartal IV produksi bagus sekali, kita coba tahan karena kita ingin mendapatkan manfaat karena di kuartal I sedikit lebih bagus. Yang penting adalah strategi kita untuk menambah tangki-tangki CPO, ke depan kita ingin menambah tangki-tangki CPO, jadi pada saat produksi bagus, kita tidak harus terpaksa menjual. Jadi, kita tidak melakukan trading tetapi menjual produksi di kuartal IV.

13. Pertanyaan:
Kapan pabrik rencana dibangun dan bisa mulai berproduksi?

Jawaban:

Tahun ini akan ada 2 pabrik yang selesai, yang sudah dimulai pembangunannya sejak tahun lalu dan ada 2 lagi yang akan segera kita bangun, mudah-mudahan sebelum akhir tahun depan selesai dengan kapasitas masing-masing 45 ton/jam. Total pabrik saat ini ada 26 pabrik. 2 yang akan selesai tahun ini sehingga total menjadi 28 pabrik dan 2 lagi di tahun depan sehingga total menjadi 30 pabrik.

14. Pertanyaan:
Darimana saja elaborasi fasilitas pinjaman Perseroan?

Jawaban:
















Fasilitas dari bank-bank yang saat ini sudah memberikan committed facility adalah BTMU, SMBC, OCBC, Mizuho. Namun, belum bisa kami disclosed berapa masing-masingnya. Fasilitas yang saat ini ada sebesar 200 juta USD dan kita sedang minta tambahan menjadi 400 juta USD.

V. Penutup.

Public Expose tahun 2013 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Gren Melia Hotel Jakarta, ditutup pada pukul 16.45 WIB.

Jakarta, 23 April 2013
PT Astra Agro Lestari Tbk











Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 23 April 2013
Mutiara II & III (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
1	Ayus Sandub	Credit Suisse	
2	Tara	PRM	
3	Sylvia	Kresna Securities	
4	Deviana	Megacorp	
5	Arancl	Batavia Prosperindo	
6	Rovani	TRimegah sec.	
7	Stefanus D	UOB KH	
8	Porne	pa dlu	
9	Fovin	DB	
10	RACHMAN	DB	
11	Haryanti	Manx	
12	Aiza	Samuel Sekuritas	
13	Yasmin S	BNJ Securities	
14	Gita Mazir	Natixis	
15	Arto	Ginearas	









Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 23 April 2013
Mutiara II & III (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
22	Jarvin	Globe	
23	Yayus	Bisnis Indonesia	
24	Hendro	IRNews.Com	
25	Busty da Costa	Kontan 082122658037	
26	Anmas Sahib	IBPUS . info 082120504015	
27	Rizkie	okezone 082123400487	
28	Gito	Koran Jakarta 081317972137	
29	Didi	gotra.com - 08999051270	
30	Dava	Sindonews.com 08565333270	
31	Norito	metabola 08929454577	
32	Tassia Sipahutar	The Jakarta Post 081316496061	
33	Linda Silaren	Dow Jones 0811155367	
34	Efi	Investor Daily (085714162475)	
35	Ekarina	Indonesia finance Today (083291687271)	
36	Amum	Koran tempo	

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 23 April 2013
Mutiara II & III (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
37	DIAN	AGROFARM	
38	Rahman	Bisnis	
39	Widya	Bloomberg	
40	Ilyas	liputan6.com	
41	BUBAY	MPTALAM CULTURAL	
42	Ibnu	Media Perkebunan	
43	Fongson Fince	Bloomberg TV Indonesia	
44	Utalis P V.	E-Trading	
45	Hariman	E-Trading Sbk	
46	Asap J	Flortus	

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 23 April 2013
Mutiara II & III (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
47	Ririn	tempo / 001574965555	
48	Dea	koran.co.id / 0821 225 715 85	
49	GIRAS PASOPATI	BISNIS INDONESIA / 0856 93799009 giraspasopati@gmail.com	
50	DAHLIA	Majalah Tropis / 0813 4032798 dahlia296@yahoo.com	
51	Gita Maya Fibria	PT. eTrading Daewoo Securities gitamaya@etrading.co.id 081322307104	
52	Angu Isrianti	PT. eTrading Daewoo Securities anguisrianti@etrading.co.id / 0815 8124 1445	
53	Dede.k	OKEZONE.com	
54	Seno	litali.com	
55	Sahlan	Korjau	